

ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA KOMBINASI ANTIPSIKOTIK PADA PASIEN SKIZOFRENIA RAWAT INAP RUANG INTENSIF DI RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA YOGYAKARTA

Aulia NurJanah
Program Studi Farmasi

INTISARI

Skizofrenia merupakan gangguan jiwa dengan biaya tinggi dan resiko morbiditas seumur hidup. Ketidakberhasilan pengobatan skizofrenia dengan terapi tunggal, menyebabkan munculnya pemberian kombinasi antipsikotik dan studi farmakoekonomi pada pasien skizofrenia perlu dilakukan untuk mengetahui efektivitas biaya pemilihan kombinasi antipsikotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas biaya (*cost-effectiveness*) penggunaan kombinasi antipsikotik pada pasien skizofrenia rawat inap ruang intensif di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan penelitian secara potong lintang (*cross sectional*) analitik. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif dari data rekam medik, dengan subyek penelitian pasien skizofrenia rawat inap ruang intensif Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta periode Januari-Desember 2017 dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Analisis efektivitas terapi menggunakan skor *post* PANSS-EC dan lama rawat inap. Analisis efektivitas biaya dengan perhitungan ACER (*Average Cost-Effectiveness Ratio*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata biaya medik langsung pada kombinasi antipsikotik atipikal sebesar Rp 646.614, kombinasi antipsikotik tipikal sebesar Rp 759.482 dan kombinasi antipsikotik atipikal-tipikal sebesar Rp 711.761. Kombinasi antipsikotik atipikal, tipikal dan tipikal-atipikal menunjukkan persentase efektivitas 100% dan rata-rata lama rawat inap terpendek 1,81 hari pada kombinasi atipikal. Kombinasi antipsikotik atipikal merupakan kombinasi yang paling *cost-effective* dengan hasil nilai ACER yang paling kecil.

Kata kunci: Skizofrenia, Kombinasi antipsikotik, Efektivitas biaya, Farmakoekonomi

ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF ANTIPSYCHOTIC COMBINATION COSTS IN SCIZOPHRENIA PATIENTS INTENSIVE ROOMS IN THE HOSPITAL OF GRHASIA SOUL YOGYAKARTA

Aulia NurJanah
Program Studi Farmasi

ABSTRACT

Schizophrenia is a mental disorder with a high cost and lifetime risk of morbidity. The unsuccessful treatment of schizophrenia with a single therapy, causing the emergence of antipsychotic combination and pharmacoeconomic studies in schizophrenia patients need to be done to determine the cost-effectiveness of choosing antipsychotic combinations. This study aims to determine the cost-effectiveness of the use of antipsychotic combinations in schizophrenia patients in intensive care in Yogyakarta Grhasia Mental Hospital in 2017. This study is an observational study with cross sectional analytic study design. The data was collected retrospectively from medical record data, with research subjects in schizophrenia patients in intensive care in Yogyakarta Grhasia Mental Hospital for the period January-December 2017 with a purposive sampling technique. Analysis of the effectiveness of therapy using a PANSS-EC post score and length of stay. Cost effectiveness analysis with the calculation of ACER (Average Cost-Effectiveness Ratio). The results showed that the average direct medical cost on an atypical antipsychotic combination was Rp. 646,614, a typical antipsychotic combination was Rp. 759,482 and an atypical-typical antipsychotic combination was Rp. 711,761. The combination of atypical, typical and atypical atypical antipsychotics shows the percentage effectiveness of 100% and the shortest average hospital stay of 1.81 days for atypical combinations. The combination of atypical antipsychotics is the most cost-effective combination with the smallest ACER value.

Keywords: Schizophrenia, Antipsychotic combinations, Cost-effectiveness, Pharmacoeconomi